

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data yang peneliti peroleh dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi tentang Pembelajaran Al Qur'an menggunakan Tartily Banjary untuk AUD di Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif Kecamatan Kartak Hanyar dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an menunakan Tartily Banjary untuk AUD di Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif mempunyai 4 tahapan pembelajaran yaitu Privat Individual, Klasikal Individual, Klasikal Baca Simak, Klasikal Baca Simak Murni.

Privat/Individual anak maju satu persatu maju kedepan namun anak yang lain fokus membaca di meja masing-masing sebelum dipanggil maju kedepan. Klasikal individual anak maju persatu juga tetapi anak yang lain menyimak atau mendengarkan. Klasikal Baca Simak anak di tes satu persatu dan di simak oleh semua anak, kemudian dilanjutkan pelajaran berikutnya dengan cara yang sama sampai pelajaran selesai. Kemudian jika ada beberapa anak yang belum fasih maka ustadzah meminta satu anak yang sudah fasih untuk maju kedepan mencontohkan bacaan tersebut. Terakhir Klasikal Baca Simak Murni anak membaca secara bergantian di tempat duduk mereka masing-masing. Santri yang lain yang tidak membaca menyimak bacaan siswa yang sedang membaca. Empat langkah pembelajaran tersebut tidak dilaksanakan bersamaan

dalam sehari bisa saja satu atau dua saja yang terlaksana, karena melihat situasi, kondisi dan juga waktu.

Faktor pendukung dalam pembelajaran Metode Tartily Banjary ini sangat membantu bagi santri Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif, terutama dari segi nada rost dan irama bacaannya, terlihat anak-anak mudah menerima dan menirukan seperti yang telah di ajarkan ustadz/ustadzah. Adapun faktor penghambat pembelajaran Metode Tartily Banjary ini terdiri dari kurangnya media atau alat peraga pembelajaran, peserta didik, dan durasi waktu.

## **B. Saran**

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau kesan kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi santri, orangtua, dan guru yang melakukan pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Perlunya strategi yang tepat oleh ustadzh/ustadzah untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih teratur dan menyenangkan bagi anak.
2. Perlunya penambahan media atau alat peraga pembelajaran di Rumah Tahfizh agar pembelajaran bisa lebih menarik bagi anak.
3. Perlunya penambahan durasi waktu dalam pembelajran di Rumah Tahfizh agar dapat menciptakan suasana belajar yang konusif.